

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN 6 PURWOREJO DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR

Lia Lestari^{1*}, Cahyana Nursidiq², Cahyo Apri Setiaji³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

E-mail: lialestari020728@gmail.com ^{1)*}
cahyana@umpwr.ac.id ²⁾
cahyosetiaji@umpwr.ac.id ³⁾

Abstrak

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh model pembelajaran dan tingkat motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo antara yang mengikuti model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* dan model konvensional, perbedaan hasil belajar berdasarkan tingkat motivasi tinggi, sedang, dan rendah, serta interaksi keduanya terhadap hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 249 siswa, dengan sampel ditentukan melalui teknik cluster random sampling. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dengan skala Likert dan tes hasil belajar Ekonomi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan ANAVA dua arah dilanjutkan dengan uji pasca ANAVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, terdapat perbedaan hasil belajar berdasarkan tingkat motivasi, di mana siswa dengan motivasi tinggi memperoleh hasil lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi sedang maupun rendah. Namun, tidak ditemukan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bagi mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Kata kunci: Model Pembelajaran; Motivasi Belajar; *Project Based Learning*.

Abstract

Students' learning outcomes in Economics subjects still show variation influenced by learning models and levels of learning motivation. This study aims to determine the differences in learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 6 Purworejo between those who participated in differentiated learning based on Project-Based Learning and those who followed conventional learning, the differences in learning outcomes based on high, moderate, and low levels of motivation, as well as the interaction between learning models and motivation in influencing learning outcomes. The population consisted of all tenth-grade students of SMA Negeri 6 Purworejo in the 2024/2025 academic year, totaling 249 students, with the sample determined using cluster random sampling. The research instruments included a learning motivation questionnaire with a Likert scale and an Economics achievement test that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using two-way ANOVA followed by post hoc tests. The results showed significant differences in learning outcomes between students who experienced differentiated learning based on Project-Based Learning and those who experienced conventional learning. In addition, there were differences in learning outcomes based on motivation levels, where highly motivated students achieved better results than students with moderate or low motivation. However, no interaction effect was found between learning models and motivation on learning outcomes. It can be concluded that differentiated learning based on Project-Based Learning is effective in improving students' learning outcomes, particularly for those with high learning motivation.

Keywords: Learning Model; Learning Motivation; *Project-Based Learning*.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari kualitas pendidikan (Sitorus et al., 2023), sebab pendidikan yang bermutu diyakini mampu mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan dengan solusi inovatif dan kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi aspek spiritual, intelektual, moral, serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan kehidupan. Oleh karena itu, implementasi strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor kunci dalam mewujudkan capaian pendidikan tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi di kelas X masih didominasi metode konvensional dengan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami konsep abstrak, khususnya pada materi terbentuknya harga pasar. Hal tersebut tercermin dari nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Temuan ini menegaskan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran agar keterlibatan siswa meningkat dan hasil belajar dapat optimal. Data perolehan nilai disajikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Sumatif Akhir Semester kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 6 Purworejo

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tercapai	%	Belum Tercapai	%	Total
1	X4	32	70	25	69%	11	31%	100%
2	X7	32	70	25	76%	8	24%	100%

Sumber: Arsip nilai guru ekonomi SMA Negeri 6 Purworejo

Perbedaan capaian hasil belajar sebagaimana tercantum pada Tabel 1 tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, tetapi juga erat kaitannya dengan model pembelajaran (Budiono & Ningrum, 2021) yang digunakan guru. Berbagai model pembelajaran telah dikembangkan (Sari et al., 2025) untuk meningkatkan hasil belajar (Nursidiq, 2015), namun penerapannya perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik materi (Tama et al., 2026) (Nisa et al., 2026), kondisi peserta didik (Budiono et al., 2025), serta ketersediaan sarana dan prasarana. Pemilihan model yang tepat berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa menerima, mengolah, dan memahami materi, sekaligus mendorong keterlibatan aktif (Budiono et al., 2020) (Budiono & Utami, 2024) serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang sesuai diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar (Budiono & Ningrum, 2021) yang bermakna dan berimplikasi positif (Sholiha et al., 2026) terhadap capaian siswa (Halimah et al., 2023) dan (Sauri et al., 2022).

Sejumlah penelitian mendukung pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar. (Rahmawati et al., 2023) menemukan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 17 Surabaya dengan kenaikan persentase sebesar 13,48% pada asesmen formatif dan 9,23% pada keterampilan. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

efektif meningkatkan capaian siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Senada dengan itu, (Edtami et al., 2023) membuktikan adanya perbedaan signifikan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan PjBL dan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 1 Kawali, di mana PjBL terbukti lebih unggul dalam meningkatkan capaian siswa.

Selanjutnya, (Wajdi et al., 2023) meneliti pengaruh PjBL pada mata pelajaran Biologi SMA dan menemukan bahwa selain efektif meningkatkan hasil belajar, terdapat pula perbedaan capaian antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan variabel penting yang memengaruhi keberhasilan penerapan PjBL. Sementara itu, Winahyu (2024) melalui penelitiannya pada pembelajaran Matematika di tingkat SD melaporkan bahwa model *Problem Based Learning* berdiferensiasi efektif meningkatkan hasil belajar baik pada siswa dengan motivasi tinggi maupun rendah, meskipun tidak ditemukan interaksi signifikan antara model dan motivasi belajar.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL terbukti lebih unggul dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar (Rahmawati et al., 2023) dan (Edtami et al., 2023) (Monica et al., 2025), motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap capaian siswa (Wajdi, 2023), dan pembelajaran berdiferensiasi efektif mengakomodasi keragaman siswa (Winahyu, 2024). Namun demikian, kajian yang mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL dengan variabel motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi SMA, khususnya materi terbentuknya harga pasar, masih sangat terbatas (Intania et al., 2026) (Puri et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar berdasarkan tingkat motivasi belajar siswa, serta mengkaji adanya interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental Nonequivalent Control Group (Sugiyono, 2024) yang dipadukan dengan desain faktorial 2×3. Faktor pertama adalah model pembelajaran yang terdiri dari dua kategori, yaitu pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol, dengan masing-masing memperoleh perlakuan pembelajaran yang berbeda. Hasil belajar ekonomi diukur melalui post-test setelah perlakuan diberikan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 6 Purworejo. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo yang berjumlah 243 siswa, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik cluster random sampling sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas X-7 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa. Instrumen penelitian meliputi angket motivasi belajar yang terdiri atas 16 butir pernyataan dengan skala Likert serta tes hasil belajar yang mencakup 10 soal pilihan ganda. Instrumen tersebut telah melalui uji

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

validitas dan reliabilitas serta dinyatakan layak digunakan. Data penelitian diperoleh melalui angket, tes serta observasi.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan model yang diterapkan. Pada tahap pelaksanaan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian kelas eksperimen menerima pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional pada materi “Terbentuknya Harga Pasar” sesuai jadwal pembelajaran, dan selama proses berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa yang relevan. Pada tahap evaluasi, kedua kelas diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan, sedangkan angket motivasi diberikan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas, dan keseimbangan awal. Selanjutnya dilakukan analisis variansi (ANOVA) dua arah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta uji lanjut pasca ANOVA apabila terdapat perbedaan signifikan. Seluruh uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 for Windows, dengan kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas, di mana jika probabilitas lebih dari 0,05 maka varian data dianggap sama atau identik, sedangkan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka varian data berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 6 Purworejo yang melibatkan siswa kelas X4 sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional, dan kelas X7 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Selain itu motivasi belajar dibagi menjadi 3 yaitu motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah.

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil post-test siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Data tersebut dapat dilihat secara ringkas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Post-test

Kelas	N	$\bar{X}$	SD	Max	Min
X4 (Kelas Kontrol)	32	56,56	17,526	80	20
X7 (Kelas Eksperimen)	32	64,06	14,560	90	30

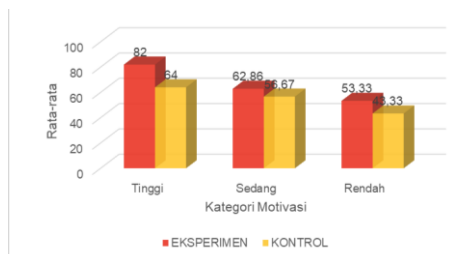
Sumber: Data yang diolah

Hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh capaian lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil belajar di kelas eksperimen lebih konsisten sehingga memperlihatkan pemerataan capaian siswa.

Pengklasifikasian hasil belajar berdasarkan motivasi belajar siswa, diperoleh dari hasil rata-rata dan standar deviasi setiap kelompok. Untuk kelas kontrol diperoleh data rata-rata 60,97 dengan SD 5,089, nilai tertinggi 66,06, dan nilai terendah 55,88. Sedangkan kelas eksperimen diperoleh rata-rata 60,79 dengan SD 5,338, nilai tertinggi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

66,12 dan nilai terendah 55,44. Perbandingan rata-rata tes hasil belajar siswa yang ditinjau dari motivasi belajar siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rata-rata Hasil Belajar Berdasarkan Kategori Motivasi Belajar

Berdasarkan pada gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa pada semua kategori motivasi tinggi, sedang, rendah, hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan paling mencolok terlihat pada kategori motivasi tinggi, sementara pada kategori sedang dan rendah selisihnya lebih kecil. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional, terlepas dari tingkat motivasi siswa.

Pada uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan bervariasi homogen. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas varian:

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	Kelas Eksperimen	.141	32	.105	.954	32	.187
	Kelas Kontrol	.140	32	.111	.927	32	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi dari kedua kelas lebih dari 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	1.448	1	.233
	Based on Median	.970	1	.329
	Based on Median and with adjusted df	.970	1	.329

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Based on trimmed mean	1.346	1	62	.250
-----------------------	-------	---	----	------

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua pengujian lebih dari 0,05 sehingga data dapat dinyatakan varian data homogen.

Uji ANAVA Dua Arah

Tabel 5. Hasil Analisis Varian Dua Arah

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4031.845 ^a	5	806.369	3.608	.007
Intercept	132602.684	1	132602.684	593.351	.000
Kelas	1181.649	1	1181.649	5.287	.025
Motivasi_Belajar	2770.664	2	1385.332	6.199	.004
Kelas * Motivasi_Belajar	289.815	2	144.907	.648	.527
Error	12961.905	58	223.481		
Total	249800.000	64			
Corrected Total	16993.750	63			

a. R Squared = .237 (Adjusted R Squared = .172)

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel keles atau model pembelajaran memiliki nilai sig 0,025 < 0,05 yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan model pembelajaran yang diberikan. Variabel motivasi memiliki nilai sig 0,004 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan tingkat motivasi belajarnya. Pada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar memiliki nilai sig 0,527 > 0,05 yang artinya tidak terdapat interaksi model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dalam menentukan hasil belajar ekonomi siswa.

Uji Lanjutan Pasca Anava

Tabel 6. Hasil Uji Komparasi Ganda Antar Kelompok Motivasi Belajar

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil Belajar

	(I) Motivasi_Belajar	(J) Motivasi_Belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	Motivasi Belajar Tinggi	Motivasi Belajar Sedang	13.44*	5.226	.038	.56	26.33
		Motivasi Belajar Rendah	23.00*	6.869	.004	6.07	39.93
	Motivasi Belajar Sedang	Motivasi Belajar Tinggi	-13.44*	5.226	.038	-26.33	-.56
		Motivasi Belajar Rendah	9.56	5.459	.256	-3.90	23.01
	Motivasi Belajar Rendah	Motivasi Belajar Tinggi	-23.00*	6.869	.004	-39.93	-6.07
		Motivasi Belajar Sedang	-9.56	5.459	.256	-23.01	3.90

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 223.481.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 6, uji komparasi ganda Bonferroni menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi berbeda signifikan dengan siswa bermotivasi sedang dengan nilai Sig. $0,038 < 0,05$ dan siswa bermotivasi rendah memiliki nilai Sig. $0,004 < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat motivasi belajar. Sementara itu, perbedaan hasil belajar antara siswa bermotivasi sedang dan rendah tidak signifikan karena nilai Sig. $0,256 > 0,05$. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, namun tidak semua perbandingan kategori motivasi menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dan pembelajaran konvensional. Data post-test memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memperoleh capaian lebih baik dan lebih konsisten dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan PjBL berdiferensiasi mampu memfasilitasi keragaman kebutuhan siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat secara merata. Temuan penting lainnya adalah adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, di mana siswa dengan motivasi tinggi mencapai capaian yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi sedang maupun rendah. Namun demikian, tidak ditemukan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar, artinya efektivitas PjBL tidak bergantung pada tingkat motivasi siswa.

Faktor yang menyebabkan temuan ini adalah karakteristik PjBL yang menekankan keterlibatan aktif, pemecahan masalah, dan produk nyata sebagai hasil belajar. Strategi ini memungkinkan siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan untuk tetap berkontribusi sesuai potensinya. Selain itu, motivasi belajar sebagai dorongan internal turut mendorong keberhasilan akademik, di mana siswa yang memiliki motivasi lebih tinggi menunjukkan keterlibatan lebih intensif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, absennya interaksi antara model dan motivasi menunjukkan bahwa kekuatan utama PjBL berdiferensiasi terletak pada desain pembelajaran itu sendiri, bukan pada kondisi motivasional siswa.

Kelebihan penelitian ini adalah digunakannya desain eksperimen dengan kontrol yang jelas, sehingga perbandingan antara kedua model pembelajaran dapat dilakukan secara objektif. Selain itu, pengelompokan berdasarkan tingkat motivasi memberi gambaran lebih rinci mengenai variasi hasil belajar. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya dilakukan pada satu mata pelajaran, sehingga generalisasi hasil masih terbatas.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini sejalan dengan (Rahmawati et al., 2023) dan (Winahyu et al., 2024) yang menegaskan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep. Penelitian ini juga memperkuat teori motivasi berprestasi McClelland yang menekankan pentingnya dorongan internal dalam mencapai hasil akademik. Perbedaannya terletak pada temuan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

bahwa efektivitas PjBL tetap konsisten pada semua kategori motivasi, yang menunjukkan bahwa model ini lebih inklusif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan temuan baru, bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL dapat dijadikan alternatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Model ini tidak hanya efektif bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi, tetapi juga mampu memberi ruang yang setara bagi siswa dengan motivasi sedang maupun rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi berbasis Project Based Learning (PjBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan model PjBL berdiferensiasi menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, motivasi belajar berpengaruh terhadap capaian siswa, dimana siswa dengan motivasi tinggi memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa bermotivasi sedang maupun rendah. Sementara itu, tidak ditemukan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar, sehingga keberhasilan penerapan PjBL berdiferensiasi lebih ditentukan oleh desain pembelajaran itu sendiri daripada tingkat motivasi siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL secara terencana karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih merata. Penelitian lanjutan dapat memperluas subjek penelitian pada mata pelajaran dan konteks sekolah yang berbeda, serta meneliti pengaruh jangka panjang penerapan PjBL berdiferensiasi terhadap penguasaan kompetensi siswa. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan strategi khusus dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama bagi siswa dengan motivasi rendah, agar capaian hasil belajar dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, D., & Ningrum, N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4517>
- Budiono, D., Puri, L. M., & Suprihatin, S. (2025). Development of project-based learning e-modules with authentic evaluation to improve marketing skills and abilities in higher education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4), 7242–7254. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7939>
- Budiono, D., Sudjarwo, & Sinaga, R. M. (2020). School Culture Mts Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Sub-District, East Lampung Regency. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 4(7), 128–130. https://econpapers.repec.org/article/bcpjournal/v_3a4_3ay_3a2020_3ai_3a7_3ap_3a128-130.htm
- Budiono, D., & Utami, I. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Interaktif Ekonomi Digital Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Mahasiswa. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 379–387.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- <https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.12696>
- Edtami, T. L., Putra, R. A., & Ruhyanto, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Kawali. In *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* (Vol. 4, Issue 1, p. 56). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8888>
- Halimah, N., Hardiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 08(01), 1–15. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3513/1247>
- Intania, D., Suprihatin, S., & Budiono, D. (2026). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis PBL Pada Materi Permintaan Dan Penawaran. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 110–125. <https://doi.org/10.24127/jp.v14i1.16353>
- Monica, Dewi, T. A., & Budiono, D. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Digital Pada Materi Lembaga Keuangan Kelas X SMA Yos Sudarso Metro. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 28–37. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v5i2.7092>
- Nisa, F. K., Dewi, T. A., & Budiono, D. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality Pada Materi Analisis Pasar SMK Muhammadiyah 1 Pubian. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 489–499. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v6i2.9908>
- Nursidiq, C. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Self-Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. In *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12784>
- Puri, L. M., Budiono, D., & Wibawa, F. A. (2026). Pengembangan ensiklopedia mini sejarah pemikiran ekonomi sebagai penguatan literasi digital mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 11(1), 86–93. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v11i1.5093>
- Rahmawati, D., Marsia, Y., & Prakoso, A. F. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X-4 SMA Negeri 17 Surabaya. In *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* (Vol. 4, Issue 2, pp. 145–153). <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6562>
- Sari, I., Dewi, T. A., & Budiono, D. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Numerasi Permintaan Dan Penawaran Uang Kelas XI SMA Darussyifa Banjar Rejo. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 38–46. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v6i1.9380>
- Sauri, M. S., Purnomo, Y. W., & Mustadi, A. (2022). Analysis of Student Learning Motivation using Project-Based Learning Method. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3405–3412. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.665>
- Sholiha, S., Wibawa, F. A., Puri, L. M., Wijayanto, E. A., Dewi, T. A., Budiono, D., Suprihatin, S., Utami, I., & Rifai'i, M. (2026). Pendampingan media dan evaluasi pembelajaran di era pembelajaran mendalam bagi guru di sman 1 gunung sugih. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 392–403. <https://doi.org/10.24127/sss.v10i2.5029>
- Sitorus, P., Sitinjak, E. K., & Lafau, B. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Penelitian Dan ...*, 13(2), 179–189.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/2717%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/download/2717/1322
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen*. CV. ALFABETA.
- Tama, O. R., Suprihatin, S., & Budiono, D. (2026). Development of problem-based e-lkpd using fliphtml5 to enhance critical thinking skills in senior high school economics. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 671–685.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v18i1.9132>
- Wajdi, M. S., Rofi'i, R., & Arsana, I. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Versus Model Pembelajaran Langsung dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMA. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(2), 108–119. <https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1099>
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. In *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 661–669). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6351>